

DAFTAR POLICY QUESTIONS

No	POLICY QUESTIONS
1	Bagaimana strategi meningkatkan akses fasilitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat di daerah terpencil, perbatasan, dan kepulauan (DTPK)?
2	Bagaimana strategi dan inovasi dalam meningkatkan cakupan kepemilikan JKN, terutama di 5 provinsi dengan persentase tertinggi belum memiliki jaminan kesehatan (Papua Pegunungan, Papua Tengah, Maluku Utara, Maluku, dan Jambi)?
3	Bagaimana persepsi masyarakat di 5 Provinsi (Kepulauan Riau, Kalimantan Barat, Riau, Sumatera Utara, dan Aceh) dengan kunjungan berobat ke luar negeri terbanyak di Indonesia terhadap kualitas pelayanan kesehatan (SDM, fasilitas, dan akses) di Indonesia?
4	Bagaimana sistem rujukan terintegrasi dalam rangka menekan jumlah masyarakat yang berobat ke luar negeri?
5	Berdasarkan persepsi masyarakat, apa yang membedakan layanan rumah sakit luar negeri dengan rumah sakit dalam negeri?
6	Jenis layanan kesehatan apa saja yang paling sering diakses di luar negeri?
7	Bagaimana persepsi masyarakat terhadap ketersediaan fasilitas kesehatan di fasyankes yang sering diakses/dikunjungi?
8	Bagaimana strategi untuk mencapai eliminasi pasung Tahun 2030?
9	Poin-poin apa dalam kebijakan stratkom yang memerlukan penekanan/ peningkatan berdasarkan data SKI untuk perubahan perilaku dalam penurunan stunting?
10	Apakah kebijakan mengenai perilaku hidup sehat yg ada telah dapat menaikan prevalensi perilaku hidup sehat masyarakat?
11	Upaya menurunkan proporsi perolehan antimikroba oral tanpa resep dokter pada masyarakat: bagaimana sisi (aksi & kebijakan) pemberdayaan masyarakat dapat mengungkitnya?
12	Bagaimana cara untuk mencapai target intervensi spesifik dari stunting (PP 72 tahun 2021)
13	Bagaimana prioritas intervensi untuk pencegahan stunting?
14	Bagaimana cara untuk mencapai cakupan Balita yang ditimbang setiap bulannya (D/S)?

15	Bagaimana cara pemerintah dalam meningkatkan cakupan KB pasca salin?
16	Bagaimana cara meningkatkan cakupan ANC berkualitas sesuai dengan PMK No. 21 Tahun 2021?
17	Bagaimana langkah agar skrining gigi dan mulut sekali dalam setahun dapat dilakukan di seluruh FKTP secara optimal?
18	Bagaimana kebijakan kesehatan untuk meningkatkan jumlah dan distribusi dokter gigi dan terapis gigi dan mulut (TGM) terutama daerah berkategori DTPK?
19	Apa langkah-langkah konkret yang dapat diambil untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya layanan kesehatan gigi dan mulut secara teratur, serta pentingnya pencegahan penyakit gigi?
20	Apa strategi yang efektif untuk meningkatkan aksesibilitas layanan kesehatan gigi dan mulut bagi kelompok rentan, seperti anak-anak, lansia, penyandang disabilitas, atau masyarakat adat yang mungkin menghadapi hambatan khusus?
21	Apa langkah-langkah konkret yang dapat diambil untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan gigi dan mulut, sehingga masyarakat mendapatkan layanan kesehatan gigi dan mulut yang aman, efektif, dan berkualitas?
22	Bagaimana upaya meningkatkan promosi kesehatan gigi dan mulut?
23	Bagaimana kebijakan kesehatan yang sudah ada di Indonesia, seperti Program Pengendalian Penyakit Tidak Menular (P2PTM), dapat diperkuat atau disesuaikan untuk lebih efektif, khususnya dalam pencegahan dan pengendalian penyakit hipertensi dan diabetes?
24	Bagaimana upaya untuk mempromosikan gaya hidup sehat, termasuk pola makan seimbang dan aktivitas fisik teratur, sebagai langkah pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, khususnya untuk penyakit hipertensi dan diabetes?
25	Apa langkah-langkah konkret yang dapat diambil untuk memperkuat pemeriksaan dan deteksi dini hipertensi dan diabetes di tingkat komunitas dan fasilitas pelayanan kesehatan?
26	Bagaimana kebijakan kesehatan dapat mendorong kerjasama dengan industri makanan dan minuman untuk mengurangi faktor risiko penyakit tidak menular, terutama penyakit hipertensi dan diabetes?
27	Apa langkah-langkah konkret untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam kepatuhan pengobatan hipertensi dan diabetes?

28	Bagaimana langkah agar skrining gigi dan mulut sekali dalam setahun dapat dilakukan di seluruh FKTP secara optimal?
29	Bagaimana kebijakan kesehatan untuk meningkatkan jumlah dan distribusi dokter gigi dan terapis gigi dan mulut (TGM) terutama daerah berkategori DTPK?
30	Apa langkah-langkah konkret yang dapat diambil untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya layanan kesehatan gigi dan mulut secara teratur, serta pentingnya pencegahan penyakit gigi?
31	Apa strategi yang efektif untuk meningkatkan aksesibilitas layanan kesehatan gigi dan mulut bagi kelompok rentan, seperti anak-anak, lansia, penyandang disabilitas, atau masyarakat adat yang mungkin menghadapi hambatan khusus?
32	Apa langkah-langkah konkret yang dapat diambil untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan gigi dan mulut, sehingga masyarakat mendapatkan layanan kesehatan gigi dan mulut yang aman, efektif, dan berkualitas?
33	Bagaimana upaya meningkatkan promosi kesehatan gigi dan mulut?
34	Bagaimana peran pemerintah daerah (provinsi, kabupaten), kecamatan, dan desa atau kelurahan dalam mendorong peningkatan cakupan investigasi kontak pasien TBC dan pemberian terapi pencegahan tuberculosis?
35	Bagaimana audit kinerja program penurunan stunting dapat mengidentifikasi kelemahan dan hambatan pelaksanaan pencapaian kinerja program?
36	Bagaimana audit kinerja program penurunan stunting dapat memberikan rekomendasi atas kelemahan dan hambatan dalam pencapaian kinerja program?
37	Apa determinan kesehatan terkait kasus TBC di Indonesia berdasar hasil SKI.
38	Bagaimana kontribusi kualitas ANC dalam triple eliminasi (HIV, Sifilis, Hepatitis) di Indonesia berdasar hasil SKI
40Dapat menambahkan <i>policy question</i> sesuai dengan tetap mengacu pada data SKI 2023....